

Judul Bahasa Indonesia Menggunakan Font Times New Roman 14, Bold, Huruf Pertama Harus Kapital

Nama Penulis^{1,*}, Nama Penulis^{2,3}, Nama Penulis⁴ (menggunakan font Times New Roman 12 bold. *Superscript* 1, 2, dan seterusnya digunakan jika penulis lebih dari satu dan mempunyai afiliasi yang berbeda. Gunakan tanda * (bintang) sebagai penulis korespondensi yang disertai alamat email)

¹ Keterangan instansi lengkap dengan nama alamat jalan, menggunakan Times New Roman 10 regular.

¹ Keterangan instansi lengkap dengan nama alamat jalan, menggunakan Times New Roman 10 regular.

*E-mail: email penulis korespondensi, Times New Roman 8 regular.

Abstrak (font Times New Roman 10 bold)

Bahasa Indonesia digunakan pada penulisan abstrak dengan menggunakan font Times New Roman 10 *regular*. Pada abstrak, minimal terdapat 100 kata dan maksimal 200 kata. Abstrak berada pada tengah halaman (*center*). Spasi yang digunakan adalah 1,0 dan abstrak bukan merupakan bagian dari teks. Tidak ada nomor gambar, nomor tabel, daftar pustaka dan rumus matematika. Abstrak berisi informasi yang dapat mencakup semua informasi pada artikel.

Kata kunci: minimal 5 buah kata kunci, font Times New Roman 8 regular

1. Pendahuluan (Times New Roman 12 bold, Huruf kapital hanya pada huruf pertama)

Pendahuluan ditulis dengan font Times New Roman 12 *regular* dan paragraph nya harus *justify*. Isi dari latar belakang adalah topik yang dibahas, pengertian umum istilah yang menjadi subjek penelitian, hasil penelitian relevan yang sudah pernah ada, tujuan penelitian, dan mengungkapkan originalitas dari tulisan yang dibahas. Panjang naskah bagian pendahuluan minimal 1 halaman penuh.

Paragraf baru dalam penulisan menggunakan 1 kali *enter* dengan format pada *Line and Paragraph Spacing* > *Line Spacing Options* > *Spacing After* = 6 pt (dengan *Line Spacing Single*). Kalimat pertama sejajar dengan margin (tidak masuk ke dalam).

Penulisan referensi mengikuti sistem Harvard, dimulai dengan nama keluarga penulis pertama kemudian diikuti dengan dkk jika penulis lebih dari dua orang dan

diikuti dengan tahun publikasi referensi (Utami dkk., 2018).

Syarat pemilihan referensi harus mengikuti ketentuan atau kaedah jurnal terakreditasi yaitu: Pustaka rujukan harus bersumber dari pustaka primer berupa jurnal dengan komposisi >80%. Selanjutnya seluruh referensi yang digunakan merupakan publikasi dalam 10 tahun terakhir.

Penulisan nomor dalam menjelaskan hal-hal yang dianggap perlu, adalah :

1. Penggunaan 1 kali *enter* dengan format pada *Line and Paragraph Spacing* > *Line Spacing Options* > *Spacing After* = 0 pt (dengan *Line Spacing Single*)
2. Dengan menggunakan 1 kali *enter* dengan format pada *Line and Paragraph Spacing* > *Remove space after paragraph* dan *justify*.

Penulisan formula atau rumus perhitungan menggunakan fasilitas *insert equation* dari *Microsoft Word*. Tidak boleh hanya *copy-paste* atau menampilkan hasil

screenshot dalam format gambar (.jpg, png, dll). *Layout* penulisan rumus format *justify* dengan huruf awal sejajar margin kiri dan diikuti nomor urutan rumus dalam kurung (...). Setiap simbol yang terdapat pada formula wajib diberi keterangan sebagaimana contoh berikut:

$$\epsilon (\%) = \left(\frac{m_1 - m_2}{m_1} \right) \times 100 \quad (1)$$

$$sd (\%) = \left(\frac{m_1 - m_2}{m_2} \right) \times 100 \quad (2)$$

Keterangan:

ϵ (%) : porositas membran
 Sd (%) : derajat pengembangan
 m_1 : jumlah volume membran basah
 m_2 : jumlah volume membran kering

Rumus diketik rata kiri, bukan center, dan nomor rumus diketik rata kanan. Keterangan formula/rumus ditulis dengan font Times New Roman 10 regular.

2. Metodologi (Times New Roman 12, bold, huruf kapital hanya pada huruf awal)

Pada bagian metodologi menggunakan font Times New Roman 12 regular. Menjelaskan secara detail prosedur penelitian mulai dari bahan dan alat yang digunakan, desain penelitian, sampai metode analisa.

2.1. Sub metodologi 1 (Jika ada), meng-gunakan Times New Roman 12 bold italic, huruf kapital hanya pada huruf awal.

Memulai tulisan pada sub metodologi ditulis dengan huruf pertama sejajar dengan nomor pada judul sub metodologi. Menggunakan font Times New Roman 12 regular.

2.1.1. Sub dari sub metodologi 1 (Jika ada), meng-gunakan Times New Roman 12 bold, huruf kapital hanya pada huruf awal.

2.1.2. Sub dari sub metodologi 1 (Jika ada), menggunakan Times New Roman 12 italic, huruf kapital hanya pada huruf awal.

2.2. Sub metodologi 2 (Jika ada), meng-gunakan Times New Roman 12 bold, italic huruf kapital hanya pada huruf awal.

Tulisan pada sub metodologi ditulis dengan huruf pertama sejajar dengan nomor pada judul sub metodologi. Menggunakan font Times New Roman 12 regular.

3. Hasil dan pembahasan (Times New Roman 12, bold, huruf kapital hanya pada huruf awal)

Hasil dan pembahasan ditulis dengan font Times New Roman 12 regular

Pembahasan dapat disertai dengan tabel dan gambar pendukung.

Cara pembuatan /desain tabel mengikuti format sebagaimana contoh. Dimana tabel dibuat dengan tanpa garis vertikal (garis kolom) sebagaimana format dan contohnya dibawah ini.

Tabel 1. Kata “tabel” dan nomor tabel ditulis dengan font Times New Roman 10 bold dan diikuti titik. Keterangan tabel ditulis dengan font Times New Roman 10 regular.

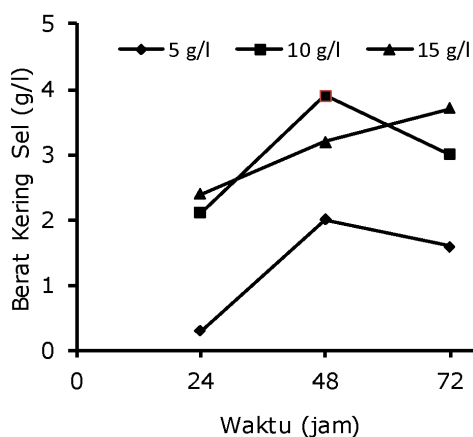
N o	Uraian	Konsentrasi per liter medium
1.	(NH ₄) ₂ HPO ₄	1,10 g
2.	K ₂ HPO ₄	5,80 g
3.	KH ₂ PO ₄	3,70 g
4.	MgSO ₄	0,12 g
5.	Mikroelemen	1 ml

Isi tabel hanya dibahas seperlunya sesuai dengan tujuan yang telah dipaparkan pada bagian pendahuluan dengan font Times New Roman 10 regular. Tabel diusahakan tidak terpisah halaman (terpotong), jika

harus terpotong maka sertakan kembali keterangan awal.

Cara pembuatan /desain gambar mengikuti format di bawah ini (sebagaimana contoh).

1. Gambar tidak dilengkapi dengan *frame* dan *grid line*.
2. Keterangan aksis X dan aksis Y menggunakan Times New Roman 9 regular.
3. Saat pemindahan gambar (grafik) dari software (dianjurkan menggunakan microsoft excel, atau kaleida graph) agar memilih copy-paste special. Tujuannya adalah agar editor bisa melayout ulang jika desain gambar dari penulis belum sesuai dengan layout editor.
4. Tidak ada judul pada gambar/grafik



Gambar 1. Kata “gambar” dan nomor gambar ditulis dengan font Times New Roman 10 bold. Keterangan gambar ditulis dengan font Times New Roman 10 regular. Keterangan gambar diketik justify dengan kata ‘gambar’ berada pada sisi kiri, dan tulisan padabaris kedua ditulis sejajar dengan huruf pertama setelah no gambar.

4. Kesimpulan (Times New Roman 12, bold, kapital huruf awal)

Kesimpulan berisikan intisari dan jawaban secara lugas terhadap tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada bagian awal. Penulisan menggunakan Times New Roman 12 regular.

Ucapan Terimakasih (Jika ada). Menggunakan Times New Roman 12, bold, kapital huruf awal, tidak pakai nomor.

Daftar pustaka (Times New Roman 12, bold, kapital pada huruf di awal kalimat, tanpa nomor)

Daftar referensi yang digunakan ditulis dengan font Times New Roman 12 regular. Penulisan menggunakan gaya Harvard dengan urutan nama keluarga penulis berdasarkan abjad.

Daftar pustaka dari suatu jurnal ilmiah ditulis dengan nama keluarga (family name) penulis pertama, diikuti singkatan nama panggilan (given name), nama penulis kedua, ketiga, dan seterusnya mengikuti format yang sama dengan penulis pertama. Dilanjutkan dengan tahun terbit referensi dalam kurung, tanpa titik atau koma, dilanjutkan dengan judul referensi diikuti tanda koma. Dilanjutkan dengan judul jurnal (Italic), koma, volume jurnal, dan halaman artikel.

Fu, X., Matsuyama, H., Teramoto, M., Nagai, H. (2005) Preparation of hydrophilic poly(vinyl butyral) hollow fiber membrane via thermally induced phase separation, *Separation and Purification Technology*, 45, 200–207.

Machado, P.S.T, Habert, A.C., Borges, C.P. (1999) Membrane formation mechanism based on precipitation kinetics and membrane morphology: Flat and hollow fiber polysulfone membranes, *Journal of Membrane Science*, 155, 171–183.

Pinnau, I., Freeman, B.D. (2000) *Formation and modification of polymeric membranes: Overview, in Membrane formation and modification*, ed.: Ingo Pinnau and B.D. Freeman, American

Chemical Society.

Daftar pustaka dari suatu buku ditulis dengan nama keluarga (family name) penulis pertama, diikuti singkatan nama panggilan (given name), nama penulis kedua, ketiga, dan seterusnya mengikuti format yang sama dengan penulis pertama. Dilanjutkan dengan tahun terbit buku dalam kurung, tanpa titik atau koma, dilanjutkan dengan judul buku (*Italic*), nama penerbit buku, dan kota tempat buku diterbitkan.

Skelland, A. H. P. (1974) *Diffusional Mass Transfer*, John Wiley & Sons, New York.

Mulder, M. (1996) *Basic principles of membrane technology*, 2nd edition, 1996, Kluwer Academic Publishers, London.

Shinnar, R. (1987), *Use of residence and contact time distributions in reactor design*, dalam Carberry, J. J., Varma, A. (eds.), *Chemical Reaction and Reactor Engineering*, Marcel Dekker, New York.

Daftar pustaka dari suatu prosiding ditulis dengan nama keluarga (family name) penulis pertama, diikuti singkatan nama panggilan (given name), nama penulis kedua, ketiga, dan seterusnya mengikuti format yang sama dengan penulis pertama. Dilanjutkan dengan tahun terbit prosiding dalam kurung, tanpa titik atau koma, dilanjutkan dengan judul artikel dalam prosiding, keterangan prosiding, kota tempat seminar dilaksanakan, dan jadwal pelaksanaan seminar.

Daftar pustaka dari suatu tesis/disertasi ditulis:

Riley, R. J. (1987) The magnetically stabilized fluidized bed as a solid/liquid separator, *M.S. Thesis*, University of Michigan, U.S.A.

Daftar pustaka dari suatu paten ditulis:

Primack, H.S. (1983) Method of Stabilizing Polyvalent Metal Solutions, *U.S. Patent No. 4,373,104*.

Contoh penulisan daftar pustaka

Achmadi, S. S. (2003) Nasib bahan kimia POPs di Lingkungan, *Seminar Pelatihan Inventori POPs*, Jakarta.

Ahmed, A., Randhawa, M. A., Yusuf, M. J., Khalid, N. (2011) Effect of processing on pesticide residues in food crops - A Review, *Journal of Agricultural Research*, 49, 379 – 390.

Alen, Zulhidayati, Suharti, N. (2015) Pemeriksaan residu pestisida profenofos pada selada (*Lactuca sativa* L.) dengan metode kromatografi gas, *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 1(2), 140 – 149.

Al-Taher, F., Chen, Y., Wylie, P., Cappozzo, J. (2013) Reduction of pesticide residues in tomatoes and other produce, *Journal of Food Protection*, 76(3), 510 - 515.

Atmawidjaja, S., Tjahjono, D. H., Rudiyanto (2004) Pengaruh perlakuan terhadap kadar residu pestisida metidation pada tomat, *Acta Pharmaceutica Indonesia*, 29(2), 72 – 82.

Badrudin, U., dan Jazilah, S. (2013) Analisis residu pestisida pada tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) di Kabupaten Brebes, *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 24 (1), 75 – 86.

Balingtan (2013) Teknologi menurunkan residu pestisida di lahan pertanian, <http://balingtan.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/berita/138-teknologi-menurunkan-residu-pestisida-di-lahan-pertanian>, diakses tanggal 6 Agustus 2016.

- Bonnechère, A., Hanot, V., Jolie, R., Hendrickx, M., Bragard, C., Bedoret, T., Loco, J. V. (2012) Processing factors of several pesticides and degradation products in carrots by household and industrial processing, *Journal of Food Research*, 1 (3), 68 – 83.
- Cengiz, M. F. dan Certel, M. (2014) Effects of chlorine, hydrogen peroxide, and ozone on the reduction of mancozeb residues on tomatoes, *Turkish Journal of Agriculture and Forestry*, 38, 371 – 376.
- Chavarri, M. J., Herrera, A., Arino, A. (2005) The decrease in pesticides in fruit and vegetables during commercial process-sing, *International Journal of Food Science and Technology*, 40, 205 – 211.
- Cheowtirakul, C. dan Linh, N. D. (2010) The study of biosurfactant as a cleaning agent for insecticide residue in leafy vegetables, *Assumption University Journal of Technology*, 14 (2), 75 – 87.
- Ditjen PSP (2016) *Pestisida Pertanian dan Kehutanan Tahun 2016*, Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Hadi, S., Narsito, Noegrohati, S. (2009) Keberadaan dan distribusi pestisida organoklorin golongan siklodiena di perairan segara anakan Cilacap Jawa Tengah, *Prosiding Seminar Kimia dan Pendidikan Kimia*, Surakarta, 18 Maret 2009, 539 – 550.
- Harinathareddy, A., Prasad, N.B.L., Devi, K.L., Raveendranath, D., Ramesh, B. (2015) Risk mitigation methods on the removal of pesticide residues in grapes fruits for food safety, *RJPBCS*, 6(2), 1568 – 1572.
- Himawan, H. (2012) Penetapan kadar residu diazinon pada buah stroberi (*Fragaria sp.*) setelah pencucian dengan metode GC-MS, *Skripsi*, Universitas Muham-madiyah Surakarta.
- Kristianingrum, S. (2009) Kajian berbagai metode analisis residu pestisida dalam bahan pangan, *Makalah dalam Seminar Nasional Kimia Jurusan Pendidikan FMIPA UNY*, Yogyakarta, 17 Oktober 2009.
- Maruli, A., Santi, D. N., Naria, E. (2012) Analisa kadar residu insektisida golongan organofosfat pada kubis (*Brassica oleracea*) setelah pencucian dan pemasakan di Desa Dolat Rakyat Kabupaten Karo Tahun 2012, *Jurnal lingkungan & Kesehatan Kerja*, 1(2), 1 – 9.
- Miskiyah dan Munarso, S. J. (2009) Kontaminasi residu pestisida pada cabai merah, selada, dan bawang merah (Studi Kasus di Bandungan dan Brebes Jawa Tengah serta Cianjur Jawa Barat), *J. Hort.*, 19(1), 101 – 111.
- Satpathy, G., Tyagi, Y. K., Gupta, R. K. (2012) Removal of organophosphorus (OP) pesticide residues from vegetables using washing solutions and boiling, *Journal of Agricultural Science*, 4(2), 69 – 78.
- Sheikh, S., Nizamani, S. M., Jamali, A. A., Panhwar, A. A., Channa, M. J., Mirani, B. N. (2012) Removal of pesticide residues from okra vegetable through traditional processing, *Journal of Basic & Applied Sciences*, 8, 79 – 84.
- Sodiq, M. (2000) Pengaruh pestisida terhadap kehidupan organisme tanah, *Jurnal Pertanian Mapeta*, 2(5), 20 – 22.
- Sunarno (2012) Pengendalian hayati (Biologi Control) Sebagai Salah Satu Komponen Pengendalian Hama Terpadu (PHT), *Jurnal Uniera*, 1 (2), 1 – 12.

- Tamaki, M., Ikeura, H. (2012) *Pesticides – Recent Trends in Pesticide Residue Assay*, Meiji University Japan, Croatia.
- Vargas, J.M. (1975) Pesticide degradation, *Journal of Arboriculture*, 1(12), 232 – 233.
- Vemuri, S. B., Rao, C. S., Swarupa, S., Darsi, R., Reddy, H., Aruna. (2015) Simple decontamination methods for removal of pesticide residues in brinjal, *Scholars Journal of Agriculture and Veterinary Sciences*, 2(1A), 27 – 30.
- Vemuri, S. B., Rao, C. S., Darsi, R., Reddy, H., Aruna, Ramesh, B., Swarupa, S. (2014) Methods for removal of pesticide residues in tomato, *Food Science and Technology*, 2(5), 64 – 68.
- Wang, Z., Huang, J., Chen, J., Li, F. (2013) Effectiveness of dishwashing liquids in removing chlorothalonil and chlorpyrifos residues from cherry tomatoes, *Chemosphere*, 92(8), 1022 – 8.
- Wardojo, S. (1978) *Pesticide Management in Southeast Asian Workshop on Pesticide Management*, Biotrop, Bogor, Indonesia.
- Whangchai, K., Phiyanalinnat, S., Uthaibutra, J., Pengphol, S., Nomura, N. (2013) The effects of ultrasonic irradiation in combination with ozone on the reduction of residual ethion of tangerine (*Citrus reticulata* Blanco cv. Sai Nam Pung) fruit after harvest, *Agricultural Sciences*, 4(5B), 7 – 11.